



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus ini menggunakan desain dekriptif secara umum yang mengeksplorasi masalah Pencegahan perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuhklopo.

3.2 Subyek studi Kasus

Pasien digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 pasien dengan kasus yang sama yaitu risiko perilaku kekerasan .

3.3 Fokus studi

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan risiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuhklopo.

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci operasional (Nursalam, 2018).

1. Pasien Skizofrenia dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuhklopo.
2. Intervensi keperawatan fokus pada pencegahan perilaku kekerasan dengan mengontrol marah, intervensi keperawatan yang dilakukan adalah:

- a. Latihan nafas dalam adalah salah satu bentuk relaksasi yang berupaya untuk mengendurkan ketegangan jasmaniah, yang pada akhirnya mengendurkan ketegangan jiwa, salah satu cara terapi relaksasi adalah bersifat respiratoris, yaitu dengan mengatur aktivitas bernafas.
- b. Tindakan untuk mengurangi resiko perilaku kekerasan pada gangguan jiwa dengan pukul bantal dapat mengontrol marah sehingga memulihkan gangguan perilaku (maladatif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri).
- c. Tehnik asertif secara verbal untuk mengekspresikan emosi, meminta, dan menolak dengan baik dan sopan serta tanpa menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis
- d. Penelitian melakukan intervensi dengan cara mengajarkan cara melatih terapi spiritual seperti berdzikir untuk mengontrol perilaku amarah dan menenangkan suasana hati.

3.5 Lokasi dan waktu

1. Waktu studi kasus dilakukan pada Bulan Januari-Maret 2024.
2. Pelaksanaan studi kasus akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuhklopo.

3.6 Pengumpulan data

Penelitian secara umum menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menganalisa tentang Tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan yaitu pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien



dengan masalah risiko perilaku kekerasan, wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

2. Observasi

Menganalisa dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana menggunakan format pengkajian dan ceklis.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan di pelajari dari jurnal keperawatan untuk mendapatkan data mengenai perawatan.

3.7 Analisa data

Urutan dalam analisa data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Menganalisa untuk mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi hasil.

2. Mereduksi data

Menganalisa data hasil wawancara yang terkumpul dalam data pengkajian, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan.

3. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.



4. Kesimpulan

Menganalisa dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

